

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Dilihat dari hasil signifikansi uji parsial dari setiap variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 52,4% yang berarti bahwa adanya hubungan antara kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel independennya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 52,4% sedangkan sisanya sebesar 47,6% hal ini bermakna

bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, selanjutnya peneliti mengusulkan saran yang diharapkan bermanfaat untuk peneliti berikutnya, yang diantaranya:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Tamiang sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah dalam pembuatan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mendapatkan data secara keseluruhan dari semua dinas, badan dan kantor yang ada, agar hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan metode lain penyebaran angket atau kuesioner, seperti metode wawancara secara langsung untuk mendukung penjelasan hasil penelitian.